

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan estimasi nilai manfaat ekonomi Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu. Metode yang digunakan adalah *Individual Travel Cost Method* (ITCM), data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh melalui survey langsung kepada pengunjung sebanyak 100 responden. Data penelitian terdiri dari frekuensi kunjungan, biaya perjalanan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan usia.

Berdasarkan hasil estimasi regresi menunjukkan koefisien regresi untuk variabel biaya perjalanan (X_1) memiliki pengaruh signifikan, dengan $\text{sig} = 0,0017$ karena $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi biaya perjalanan akan memengaruhi kunjungan wisatawan ke Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai surplus konsumen sebesar Rp 692.415,33 dalam satu tahun. Artinya nilai manfaat ekonomi yang didapat oleh seseorang pengunjung dalam satu tahun ditunjukkan oleh surplus konsumen yaitu sebesar 692.415,33. Apabila dalam kurun satu tahun rata-rata frekuensi kunjungan Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu sebesar 1.063.055 maka nilai total manfaat ekonomi Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu sebesar Rp 736.075.689.419,6 per tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil regresi, biaya perjalanan memengaruhi frekuensi kunjungan Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu secara signifikan. Hal ini berarti biaya perjalanan menjadi pertimbangan penting oleh wisatawan untuk mengunjungi objek wisata. Bagi pemerintah Kabupaten Bandung Barat, kebijakan pengembangan dan pengelolaan transportasi umum untuk kegiatan berwisata di Kabupaten Bandung Barat sangat diperlukan, hal ini bisa dilakukan dengan cara membangun sarana dan prasarana transportasi umum untuk kegiatan wisata secara masif dengan tarif yang relatif kecil agar biaya perjalanan wisatawan semakin murah, Selain itu, pemerintah perlu membangun transportasi pariwisata yang saling berintegrasi antara Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu dengan tempat wisata yang berada di Lembang maupun dengan kota terdekat seperti kota Bandung dan sekitarnya agar tingkat kunjungan wisatawan Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat. (2017). *Buku Statistik Balai Besar KSDA Jawa Barat*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bandung. Diambil kembali dari <http://bbksdajabar.ksdae.menlhk.go.id/>
- Disbudpar Jawa Barat. (2012). *Propinsi Jawa Barat dalam Angka*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Bandung.
- Fauzi, A. (2010). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Bappenas. (2016). *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP) 2015-2020*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS
- Premono, B. T., & Kunarso, A. (2010). Valuasi Ekonomi Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 7(1), 13–23. <https://doi.org/10.20886/jphka.2010.7.1.13-23>
- Sukwika, T., & Kasih, H. (2020). Valuasi Ekonomi Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2). <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i02.p17>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Twerefou, D. K., & Ababio, D. K. A. (2012) An Economic Valuation of The Kakum National Park: An Individual Travel Cost Approach. *African Journal of Environmental Science and Technology*, 6(4).
- Zandi, S., Limaie, S. M., & Amiri, N. (2018). An Economic Evaluation of A Forest Park using The Individual Travel Cost Method (A Case Study of Ghaleh Rudkhan Forest Park in Northern Iran). *Environmental and Socio-Economic Studies*, 6(2), 48–55. <https://doi.org/10.2478/enviro-2018-0014>.